

**TRANSMISI IDEOLOGI PENDIDIKAN PADA BUKU BAHASA ARAB
(STUDI PADA BUKU AL-‘ARABIYYAH BAINA YADAIK)**



Disusun Oleh:

Safriana

NIM: 17204010057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Tesis

Diajukan kepada Program Magister(S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safriana, S.Pd.I
Nim : 17204010057
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “*Transmisi Ideologi Pendidikan pada Buku Bahasa Arab (Studi pada Buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik)*” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Mei 2019

Yang menyatakan,



Safriana, S.Pd.I

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safriana, S.Pd.I
Nim : 17204010057
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul "*Transmisi Ideologi Pendidikan pada Buku Bahasa Arab (Studi pada Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik)*" secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Mei 2019



Yang menyatakan,

Safriana, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-215/Un.02/DT/PP.01.1/08/2019

Tesis Berjudul : TRANSMISI IDEOLOGI PENDIDIKAN PADA BUKU
BAHASA ARAB (Studi pada Buku Al-'Arabiyyah Baina
Yadaik)

Nama : Safriana

NIM : 17204010057

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PBA

Tanggal Ujian : 24 Mei 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul :TRANSMISI IDEOLOGI PENDIDIKAN PADA BUKU
BAHASA ARAB (Studi pada Buku Al-'Arabiyyah Baina
Yadaik)
Nama : Safriana
NIM : 17204010057
Prodi : PAI
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing *Dr.* Dr. Muhajir, MSI.

Penguji I : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 Mei 2019

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/Nilai : 91 (A-)

IPK : 3,69

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**TRANSMISI IDEOLOGI PADA BUKU BAHASA ARAB (STUDI PADA
BUKU AL-'ARABIYYAH BAINA YADAIK)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Safriana, S.Pd.I
NIM : 17204010057
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum, wr, wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Mei 2019

Pembimbing,



Dr. Muhajir, M.SI.

ABSTRAK

Safriana, Transmisi Ideologi Pendidikan pada Buku Bahasa Arab (Studi pada Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*), Tesis, Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Tujuan dari penelitian ini adalah *Pertama*, Memaparkan tema dan materi dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 1 dan 2 yang berhubungan dengan ideologi pendidikan, serta mendeskripsikan dengan tiga asas penyusunan buku ajar. *Kedua*, Mengkaji dan membahas bentuk-bentuk transmisi ideologi pendidikan dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 1 dan 2 berdasarkan tema, materi, dan gambar.

Karena fokus kajian ini buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 1 dan 2, maka penelitian ini tergolong ke dalam kajian/riset pustaka, sedangkan analisisnya didasarkan pada teori ideologi-ideologi pendidikan yang dikemukakan oleh William O'Neil. Adapun metode analisis data, penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan konsep analisisnya adalah tema, materi dan gambar yang terdapat dalam buku tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, Tema dan materi yang ada dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* sudah sesuai dengan tiga asas penyusunan buku ajar yaitu asas budaya dan sosial, asas psikologi, dan asas bahasa dan pendidikan. *Kedua*, Bentuk-bentuk transmisi ideologi pendidikan yang ada dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* didominasi oleh ideologi pendidikan fundamentalisme dengan menginternalisasikan nilai-nilai pembentukan karakter pada tema dan materi.

Kata kunci: Buku bahasa Arab, Ideologi Pendidikan

ملخص

سفرينا، إنفاذ الإيديولوجية التربوية في كتاب اللغة العربية (بحث في كتاب العربية بين يديك)، الرسالة، يوكياكرتا: قسم ماجستير تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كليجاكا الإسلامية الحكومية.

أهداف لهذه الرسالة فهي: أولاً، أن تبسط المواضيع والمواد في كتاب العربية بين يديك للمرحلة الأولى والثانية التي تتعلق بالإيديولوجي التربوي ثم تصف بثلاثة أساس تأليف الكتاب الدراسي. الثاني، أن تبحث أشكال الإنفاذ الأيديولوجي في كتاب العربية بين يديك للمرحلة الأولى والثانية بناءً على المواضيع والمواد والصور. لأن البؤرة هذا البحث في كتاب العربية بين يديك للمرحلة الأولى والثانية فتعتبر هذا البحث على دراسة الوصفية، بما أن يستند التحليل إلى نظرية الأيديولوجيات التعليمية التي طرحها ويليام أونيل. أما طريقة تحليل البيانات، تستخدم الباحثة طريقة تحليل المحتوى مع مفهوم التحليل هو الموضوع والمواد والصور الذي توجد في الكتاب.

ونائج البحث يبرز أن: أولاً، المواضيع والمواد وفقاً للمبادئ الثلاثة لإعداد الكتب التعليمية وهي المبادئ الثقافية والاجتماعية والمبادئ النفسية ومبادئ اللغة والتعليم. الثاني، أشكال الإنفاذ الأيديولوجي التربوي في كتاب العربية بين يديك للمرحلة الأولى والثانية تهيمن عليها أيديولوجية الأصولية التربوية من خلال استيعاب قيم تكوين الشخصية في الموضوعات والمواد.

الكلمات المفتاحية : كتاب اللغة العربية، الإيديولوجية التربوية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterisasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/ 1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iḍḍah
---------------	--------------------	-------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibah
-----	---------	-------

جزية	ditulis	jizyah
------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	kasrah	ditulis	i
ذَكَرَ	fathah	ditulis	a
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah+ ya’mati	ditulis	a
جَاهِلِيَّة	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya’ mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas’ā

kasrah+ya'mati	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	karīm
dammah+wawu mati	ditulis	u
فُرُوض	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

Fathah+ya'mati	ditulis	ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
Fathah+wawu mati	ditulis	au
قَوْل	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدتْ	Ditulis	u'īdat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	Ditulis	al-qur'ān
--------	---------	-----------

القياس	Ditulis	al-qiyās
--------	---------	----------

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	żawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, berkah, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Atas berkat kasih sayang-Nya yang tak terhingga pula, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga sahabatnya yang dimuliakan, serta pengikut serta beliau sampai hari kemudian.

Penulis menyadari bahwa tesis yang berjudul “Transmisi Ideologi pendidikan pada buku ajar bahasa Arab (Studi pada Buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik*)” bukanlah hasil kerja penulis sendiri, melainkan terdapat bantuan, nasehat, do’a, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penuliss mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan kesempatan belajar kepada penulis di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi. M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
3. Bapak Dr. Maksudin, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi nasehat terkait problem akademik selama kuliah di Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Program Magister
5. Bapak Dr. Muhajir, M.SI selaku pembimbing tesis, yang telah memberikan ilmu, waktu, arahan, dan masukan hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
6. Kedua orang tua penulis bapak Drs Tgk Lukman Abd (Alm), dan ibunda Rosnawati S.Pd, SD. Terima kasih yang tak terhingga atas motivasi, semangat, do’a dan kasih sayangnya yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah membalas semua perjuangan bapak dan ibu.

7. Saudara penulis: Husni, Ghazali, Fuadi, Astuti Rahmah, Shaddam, Laini Misra, Abdul Aziz, Nurlaila, Nurlaili, dan Syahrul Ramadhan yang telah membagi duka maupun tawa dan tak lelah menyemangati penulis untuk mebahagiakan kedua orang tua.
8. Teman-teman PBA A2 yang telah membantu, berbagi ilmu, semangat, dan kenangannya untuk penulis khususnya untuk teman-teman bukan sekedar wacana.
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi jalan untuk mendekati-Nya. Āmīn.

Yogyakarta, 16 Mei 2019

Penulis,

Safriana

Nim. 17204010057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
PERSETUJUAN TIM PEGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KONSEP DASAR IDEOLOGI PENDIDIKAN ISLAM	
A. Hakikat Ideologi Pendidikan.....	15
1. Konsep dan Dasar Ideologi Pendidikan.....	15
2. Ideologi-ideologi Pendidikan.....	17
3. Unsur-Unsur Ideologi Pendidikan.....	30
4. Fungsi dan Peranan Ideologi Pendidikan	32
B. Ideologi Pendidikan Islam	32
1. Asas Ideologi Pendidikan Islam	32
2. Tujuan Pendidikan Islam	35
BAB III GAMBARAN UMUM BUKU AL-‘ARABIYYAH BAINA YADAIK	
A. Sistematika Penyusunan Buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik	38

1. Latar Belakang penyusunan	38
2. Komposisi Buku	42
3. Daftar Isi Buku	45
4. Deskripsi Unit Buku	51
B. Karakteristik Buku <i>Al-'Arabiyyah Baina Yadaik</i>	62
C. Kesesuaian Buku <i>Al-'Arabiyyah Baina Yadaik</i> bagi Penutur Non – Arab	65
D. Kelebihan dan Kekurangan Buku <i>Al-'Arabiyyah Baina Yadaik</i> .	65
BAB IV KONSEP IDEOLOGI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU	
<i>AL-'ARABIYYAH BAINA YADAIK</i>	
A. Tema dan Materi dalam Buku <i>Al-'Arabiyyah Baina Yadaik</i>	67
1. Tema dan Materi dalam Buku <i>Al-'Arabiyyah Baina Yadaik</i> Jilid Pertama	67
2. Tema dan Materi dalam Buku <i>Al-'Arabiyyah Baina Yadaik</i> Jilid Kedua	79
B. Bentuk-Bentuk Transmisi Ideologi dalam Buku <i>Al-'Arabiyyah Baina Yadaik</i>	100
1. Bentuk-Bentuk Transmisi Ideologi dalam Buku <i>Al-'Arabiyyah Baina Yadaik</i>	101
2. Bentuk-Bentuk Transmisi Ideologi dalam Buku <i>Al-'Arabiyyah Baina Yadaik</i>	114
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran.....	129
C. Kata Penutup.....	129
DAFTAR PUSTAKA	130
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	134

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar isi buku <i>Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik</i> jilid 1 juz pertama
Tabel 2	Daftar isi buku <i>Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik</i> jilid 1 juz kedua
Tabel 3	Daftar isi buku <i>Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik</i> jilid 2 juz pertama
Tabel 4	Daftar isi buku <i>Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik</i> jilid 2 juz kedua
Tabel 5	Deskripsi bagian-bagian buku dan pelajaran-pelajarannya
Tabel 6	Deskripsi bagian-bagian buku dan pelajarannya
Tabel 7	Bentuk-bentuk ideologi-ideologi pendidikan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab telah mengokohkan posisinya sebagai salah satu bahasa internasional yang tidak bisa dinafikan fungsinya dalam dinamika kehidupan manusia modern yang semakin kompleks.¹ Karena seiring perkembangan kehidupan manusia modern yang semakin kompleks tersebut, orientasi pembelajaran bahasa Arab juga mengalami penyesuaian dalam mengimbangi dinamika perkembangan yang ada. Menyikapi hal tersebut, Acep Hermawan pernah menyatakan bahwa orientasi pembelajaran bahasa Arab dapat diklasifikasikan menjadi empat orientasi utama yaitu:

Pertama, orientasi religius. Orientasi ini mengorientasikan pengajaran bahasa Arab untuk tujuan memahami ajaran Islam yang banyak terekam pada kitab-kitab klasik yang umumnya menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar sehingga orientasi ini jelas mengutamakan keterampilan membaca meskipun tidak menafikan fungsi keterampilan lainnya seperti keterampilan menulis, keterampilan mendengar, serta keterampilan berbicara.

Kedua, orientasi akademik. Orientasi ini mengorientasikan pengajaran bahasa Arab untuk memahami berbagai ilmu dan keterampilan yang berkaitan dengan bahasa Arab sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri atau obyek studi yang harus dikuasai secara akademik. Orientasi ini pulalah yang kemudian berkembang menjadi embrio lahirnya program studi atau jurusan bahasa Arab dengan segala spesifikasi keilmuannya pada berbagai lembaga pendidikan.

Ketiga, orientasi profesional. Orientasi ini mengorientasikan pengajaran bahasa Arab untuk mencapai hal-hal yang bersifat praktis-pragmatis dalam pengembangan profesi seseorang. Konsekuensinya, orientasi ini menekankan pada kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab sesuai dengan kebutuhan profesi yang akan dihadapi seperti tenaga kerja wanita, diplomat, turis, atau untuk keperluan studi di negara-negara Timur Tengah.

¹ Posisi bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional semakin kokoh seiring dengan adanya penetapan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa resmi dalam pertemuan-pertemuan resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak 1973. Acep Hernawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 87

Dan yang *keempat* orientasi ideologis dan ekonomis. Orientasi ini mengorientasikan pengajaran bahasa Arab untuk mendukung kepentingan orientalisme, kapitalisme, imperialisme, dan sebagainya.² Dalam konteks ke-Indonesiaan, berbagai orientasi pengajaran bahasa Arab diatas dapat ditemukan yang tentunya dengan intensitas yang cukup beragam mulai dari yang paling banyak ditemukan sampai pada yang jarang ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Arab telah menjadi sebuah kebutuhan yang sangat mendasar bagi peserta didik sebagai modal intelektual-spiritual dalam menyongsong masa depan.

Secara teoritik, ideologi menurut Noorhaidi Hasan, merupakan sistem keyakinan, gagasan, nilai, dan makna yang mencerminkan kepentingan moral, sosial dan politik serta komitmen suatu kelompok tertentu. Berdasarkan ideologilah kelompok tersebut menciptakan pemahaman bagaimana seharusnya dunia ini berjalan.³ Teun A. Van Dijk, sebagaimana dikutip oleh Noorhadi mengemukakan bahwa sebagai sistem keyakinan, ideologi perlu dipahami dalam kerangka “segitiga”, yakni kognisi sosial, masyarakat, dan wacana. Menurut pandangannya, ideologi tidak hanya merepresentasikan identitas dan kepentingan kelompok, tapi juga nmerumuskan kohesitas kelompok dan mengatur aksi bersama dan interaksi-interaksi untuk mewujudkan tujuan kelompok secara optimal.⁴

Menurut Zuly Qodir, pilihan paradigma ideologi dalam penyelenggaraan pendidikan juga akan berpengaruh pada persoalan mendasar pendidikan tersebut dilaksanakan. *Pertama*, untuk siapa atau kelompok sasaran yang mana, sehingga akan jelas bahwa pilihan paradigma akan menentukan banyak konsekuensi dibelakangnya tatkala telah ditentukan oleh sebuah instrumen politik tertentu. *Kedua*, pendidikan untuk apa, sehingga akan jelas bahwa pilihan paradigma akan menentukan isi kurikulum dan materi seperti apa yang diajarkan. *Ketiga*, bagaimana pelaksanaan pendidikan akan diajarkan. Hal ini akan menyangkut tentang pola organisasi pendidikan itu sendiri, pilihan bentuk pedagoginya dan instrumen-instrumen lainnya, termasuk bagaimana peran masyarakat diluar penyelenggara pendidikan dalam bangunan pendidikan yang hendak dikerjakan.⁵

² Acep Hermawan, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 89-90

³ Noorhadi Hasan, *Islam Politik Kontemporer*, (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 64

⁴ Ibid., hlm. 65

⁵ Zuly Qodir, *Gerakan Sosial Islam: Manivesto Kaum Beriman* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.

Namun pengajaran bahasa Arab di Indonesia masih menemui banyak problematika jika ditinjau dari aspek linguistik dan aspek non linguistik (metodologis).⁶ Karena bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sebuah bahan ajar, baik itu berupa kurikulum, metode pengajaran atau sebuah media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Direktorat pendidikan menengah umum menyebutkan bahan ajar adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis, berisi tentang materi suatu pelajaran tertentu yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada dalam buku diturunkan dalam kompetensi yang harus dikuasai oleh pembacanya.⁷

Dalam perkembangannya, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia menunjukkan berbagai kendala khususnya yang berkaitan dengan minat peserta didik untuk mempelajarinya. Kendala ini hampir dapat ditemukan dalam setiap lembaga pendidikan pada berbagai levelnya mulai dari level pendidikan dasar sampai pada level pendidikan tinggi.

Kualitas dan kesuksesan sebuah proses pembelajaran bahasa Arab dipengaruhi elemen atau komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari sekian banyak elemen pembelajaran bahasa Arab, bahan ajar atau materi pelajaran merupakan salah satu sarana yang penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Pada umumnya, materi pelajaran tersusun dalam buku teks dan sebuah buku teks haruslah memiliki tujuan yang jelas.

Penyusunan buku pelajaran bahasa Arab pada umumnya didasarkan pada tiga hal yang saling terkait. *Pertama*, buku bahasa Arab disusun sesuai dengan tujuan pendidikan atau kurikulum terutang pendidikan Islam yang hendak dicapai. *Kedua*, penyusunan buku bahasa Arab juga merupakan respon terhadap kebutuhan riil masyarakat penggunanya sekaligus aplikasi metode baru yang dinilai efektif oleh penulisnya. *Ketiga*, buku pelajaran bahasa Arab dibuat sebagai basis pengembangan ilmu-ilmu bahasa Arab.

Maraknya buku ajar bahasa Arab cetakan Saudi, yang pertama buku *Durusul Lughah Al-'Arabiyyah* karya Syaikh Abdurrahiim, seorang profesor bahasa Arab di Universitas Islam Madinah, Kerajaan Arab Saudi. Buku ini dipakai oleh para pelajar yang berbahasa non-Arab. kitab ini diterbitkan oleh Universitas Islam Madinah. Kedua, *Silsilah Ta'lim Al-Lughah*

⁶ Ibid, hlm. 89

⁷ Direktorat menengah umum dan pemanfaatan buku teks pelajaran yang memenuhi syarat dan kelayakan (Jakarta: Pusat Perbukuan departemen pendidikan nasional, 2006) hlm. 1

Al-'Arabiyyah yang menurut sebagian orang ini adalah kitab yang paling lengkap cakupannya. Kitab yang diterbitkan oleh Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyah digunakan sebagai silabus resmi di cabang-cabang pesantrennya. Ketiga, *Al-'Arabiyyah Lin Nāsyīn* yang disusun oleh Mahmud Isma'il Shini. Suatu kitab yang sistematis dan bertumpu pada pengembangan *mahāratul kalām, kitābah, istimā' dan qirā'ah*. Masih ada kitab-kitab rujukan lain tentunya. Yang keempat, yakni *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* yang diterbitkan oleh *'Arabiyyah lil Jami'* yang bermarkaz di Riyadh, Saudi Arabia. Adapun penulis kitab ini Abdurrahman Bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Ath Thahir Husain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl.

Kitab *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* disusun secara sistematis dan lengkap bertujuan membuat pelajar menguasai kemampuan bahasa, kemampuan komunikasi dan kemampuan budaya. Kemampuan bahasa meliputi: 1) Ketrampilan berbahasa yaitu: mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Unsur-unsur bahasa, yang terdiri dari tiga hal, yaitu: sistem suara, mufradat dan susunan tata bahasa (disertai keterangan kaidah-kaidah nahwu, sharaf dan imla' atau penulisan kata). 2) kemampuan komunikasi, tujuannya adalah menuntun para pelajar agar mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dan berinteraksi lisan dan tulisan, serta mampu menyusun kalimat dan ungkapan. Dan 3) Kemampuan budaya, para pelajar diperkenalkan dengan berbagai sisi kebudayaan bahasa Arab. Selain itu, ditambahkan ditambahkan pula berbagai bentuk kebudayaan bahasa Arab dan bentuk kebudayaan umum yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.

Adapun pembagian tingkatan (marhalah)nya menjadi empat: *mubtadi'* (pemula), *mutawasith* (menengah), *mutaqaddim* (lanjutan), dan *mutamayyiz* (mahir). Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* merupakan salah satu buku pembelajaran bahasa Arab untuk selain orang yang bahasa ibunya berbahasa Arab. Buku tersebut mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan buku pembelajaran yang sudah ada, karena buku ini merupakan sebuah buku pembelajaran bahasa Arab yang paling modern. Kitab ini disusun dengan sistematika pembelajaran yang terbaik sehingga dapat memudahkan setiap orang untuk mempelajari dan memahami bahasa Arab. Buku tersebut dilengkapi gambar yang lebih memudahkan orang yang pertama kali belajar untuk mengingat kosa kata yang tersedia.

Bahasa merupakan cermin, ciri dan potret dari suatu budaya daerah tertentu atau personal individu, dari penggunaan bahasa seseorang yang disampaikannya baik secara lisan

maupun tulisan dengan bahasa yang baik, lugas dan sopan, maka mencerminkan karakter pribadinya, pola pikirnya, dan kualitas keilmuannya. Jika suatu budaya masyarakat atau individu tertentu sulit diterima oleh masyarakat, bisa jadi disebabkan oleh satu faktor yaitu penggunaan bahasa yang kurang tepat, dan kondisi ini bisa terjadi pada anak didik di sekolah. Pentingnya ketepatan memilih kata dalam pemakaian bahasa dan penanaman nilai terutama dalam sikap bertutur atau berucap dan berpakaian layaknya seorang wanita muslimah dalam pendidikan harus diterapkan, diajarkan dan dibiasakan sejak awal.

Penanaman nilai dilakukan dengan pembinaan ideologi pendidikan Qur'ani yang terdiri dari pembinaan *'aqidah* (iman dan tauhid), pembinaan akhlak, dan pembinaan ibadah.⁸ Usaha-usaha dalam pembinaan akhlak dilakukan melalui berbagai lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina, dan pembinaan ini membutuhkan keseriusan. Keadaan pembinaan ini semakin terasa diperlukan terutama pada saat dimana semakin banyak tantangan dan godaan sebagai dampak kemajuan iptek.

Saat ini misalnya orang akan semakin mudah berkomunikasi dengan apapun yang ada di dunia ini, yang baik atau yang buruk, karena ada alat komunikasi. Peristiwa yang baik dan buruk dengan mudah dapat dilihat melalui televisi, internet, dan sebagainya. Film, buku-buku, tempat-tempat hiburan yang menyuguhkan adegan negatif sangat banyak. Demikian pula obat-obat terlarang, minuman keras dan pola hidup materialistik semakin merajalela. Semua ini jelas membutuhkan pembinaan.⁹ Dalam kaitan ini, maka nilai-nilai akhlak mulia ditanamkan dalam diri seluruh peserta didik melalui pendidikan agama, pembudayaan, dan pembiasaan. Pembinaan akhlak dan karakter perlu usaha sungguh-sungguh, sehingga nilai-nilai agama khususnya agama Islam dapat dipahami oleh peserta didik dan diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan berideologi Islam hendaklah dapat memenuhi tampilan-tampilan islami, dimulai dari cara berpakaian guru, siswa, tenaga administrasi, hingga pada proses-proses teknis pembelajaran, harus berorientasi islami untuk menunjukkan *rahmatan lil 'ālamīn*, bahwa dengan nilai-nilai kemanusiaan islami akan memberikan rahmat kepada semua makhluk di sepanjang waktu.

⁸ M. Nasir Budiman, *Ideologi Pendidikan Qur'ani: Gagasan dan Tawaran*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2016) Hlm. 243

⁹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hlm. 157

Sebuah pendidikan yang berlandaskan keislaman menjadi wahana untuk mengembangkan pikiran, menata kepribadian, menumbuhkan kebanggaan spiritualitas dan emosional. Dalam mencapai hal tersebut membutuhkan kelengkapan dalam setiap komponen pendidikan salah satunya adalah bahan ajar. Buku *Al-'Arabiyah Baina Yadaik* merupakan salah satu buku ajar bahasa Arab sebagai sarana untuk mentransmisi ideologi-ideologi pendidikan dengan menginternalisasikan nilai-nilai pembentukan karakter, keagamaan dan kebudayaan.

Penulis menemukan dalam buku tersebut terdapat tema, dan materi yang berhubungan dengan ideologi pendidikan Islam. Seperti tema yang terdapat dalam buku tersebut tentang shalat, haji dan umrah, makanan dan minuman, dan lain sebagainya. Kemudian gambar wanita yang ada dalam buku tersebut menutup aurat dan posisi badannya membelakangi kamera.

Berangkat dari uraian diatas, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut terkait dengan **Transmisi Ideologi Pendidikan pada Buku Bahasa Arab (Studi pada Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*)**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Apa saja tema dan materi dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 1 dan 2?
2. Bagaimana bentuk-bentuk transmisi ideologi pendidikan dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 1 dan 2?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan penelitian

1. Memaparkan tema dan materi dalam buku *Al-'Arabiyah Baina Yadaik* jilid 1 dan 2 yang berhubungan dengan ideologi pendidikan, serta mendeskripsikannya dengan tiga asas penyusunan buku ajar
2. Mengkaji dan membahas bentuk-bentuk transmisi ideologi pendidikan dalam buku *Al-'Arabiyah Baina Yadaik* jilid 1 dan 2 berdasarkan tema, materi, dan gambar.

b. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi pengembangan teori ideologi pendidikan Islam dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik dalam menyampaikan pentingnya pendidikan karakter dalam pelajaran bahasa Arab.
3. Hasil penelitian dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih dan menentukan buku teks yang akan digunakan.
4. Sebagai pengetahuan bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang kebahasaan.
5. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang mengadakan penelitian lebih lanjut. Selain itu juga dapat dijadikan bahan pedoman bagi para pengelola pendidikan untuk mengembangkan pola pembentukan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi sebagai bahan acuan untuk mengetahui posisi penelitian tersebut terhadap beberapa penelitian yang sudah ada. Literatur atau buku yang membahas mengenai bahan ajar bahasa Arab dan transmisi ideologi, sepengetahuan penulis belum ada. Adapun beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang dipaparkan dalam penulisan ini, yaitu:

Pertama, Shodiq, judul penelitiannya adalah *Transmisi Ideologi Ahlussunnah wal Jama'ah: Studi Evaluasi Pembelajaran ke-NU-an di SMA Al-Ma'ruf Kudus*,¹⁰ penelitian ini menggunakan metode dan pendekatan kualitatif, dan model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP. Hasil penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an di SMA Al-Ma'ruf Kudus dapat dikatakan berhasil dalam mewariskan dan mensosialisasikan Islam *Ahlussunnah wal Jama'ah* ala NU, sekaligus memperkuat karakter ke-NU-an dan fanatisme siswa-siswinya. Keberhasilan ini dapat dicapai dengan didukung oleh mata pelajaran-mata pelajaran lain yang sejenis seperti Fiqh Amali, Tarikh NU, Hujjah Aswaja, dan Kitab Kuning, serta adanya fasilitas yang memadai.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Magdalena judulnya adalah *Transmisi Ideologi Pendidikan Fundamentalisme Religius di Sekolah Islam Terpadu Sumatera Utara*.

¹⁰ Shodiq, *Transmisi Ideologi Ahlussunnah wal Jama'ah: Studi Evaluasi Pembelajaran ke-NU-AN di SMA Al-Ma'ruf Kudus*, (Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 2015, Vol. 9, Nomor 2)

Kajian empirik ini dilaksanakan di tiga lokasi yaitu SIT Al-Hijrah 2 Deli Serdang, SIT Bunayya Padangsidimpuan, dan SIT Al-Husnyain Panyabungan di Wilayah Sumatera Utara. Studi ini menemukan adanya variasi penyelenggaraan pendidikan. Pemetaan orientasi pendidikan dalam penyelenggaraan kepada tiga, yaitu: 1) pendidikan tauhid, 2) pendidikan akhlak, 3) pendidikan karakter. Berdasarkan ketiga pemetaan tersebut disimpulkan sebagai ideologi pendidikan fundamentalisme religius.¹¹

*Ketiga, Abdul Munip, disertasi yang berjudul Transmisi Pengetahuan Timur Tengah ke Indonesia Studi tentang Penerjemahan Buku Berbahasa Arab di Indonesia (1950-2004).*¹² Penelitian ini menggunakan pendekatan historis. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah: 1) Kegiatan penerjemahan buku berbahasa Arab telah mejadi salah satu jalur transmisi terpenting bagi masuknya pengetahuan Timur Tengah ke Indonesia terutama sejak tahun 1950-an sampai sekarang. Fenomena ini terjadi karena maraknya buku terjemahan dari bahasa Arab sejak tahun 1950-an yang diterbitkan oleh beberapa penerbit buku Islam di Indonesia. Dinamika kegiatan penerjemahan buku berbahasa Arab di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi empat periode, yaitu: a) periode rintisan (sebelum era 1950-an), b) periode pertumbuhan (1950-1970-an), c) periode percepatan (1980-1998/ runtuhnya orde baru), dan d) periode kebebasan (1999-2004). 2) adanya sejumlah motivasi yang melatarbelakangi diterjemahkannya buku-buku berbahasa Arab di Indonesia, diantara motivasi tersebut adalah motivasi religius, motivasi edukatif, motivasi ideologis, motivasi ekonomis dan motivasi stimulatif-provokatif. 3) Dilihat dari jenis terjemahan yang digunakan oleh penerjemah, tampaknya bisa diklasifikasikan menjadi dua kategori besar, yaitu terjemahan yang setia kepada teks bahasa sumber dan terjemahan yang lebih memperhatikan bahasa sasaran.

Dilihat dari hubungannya dengan transmisi pengetahuan, maka kedua jenis penerjemahan tersebut bisa menjamin tersampainya isi atau pengetahuan yang terdapat dalam teks aslinya. Kesalahan transmisi lebih disebabkan karena kurangnya kompetensi penerjemah yang sering melakukan kesalahan penerjemahan, baik kesalahan dalam aspek morfologis, sintaksis maupun semantik. Transmisi pengetahuan Timur Tengah ke Indonesia

¹¹<http://conference.kuis.edu.my/pasak2017/images/prosiding/pendidikan/21-MAGDALENA.pdf>, diakses pada tanggal 18 Februari 2019

¹² Abdul Munip, *Transmisi Pengetahuan Timur Tengah ke Indonesia Studi tentang Penerjemahan Buku Berbahasa Arab di Indonesia 1950-2004* , (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010)

melalui buku-buku terjemahan dari bahasa Arab pada gilirannya berdampak luas terhadap perkembangan wacana Islam di Indonesia, karena buku-buku terjemahan tersebut telah tersebar, dibaca dan dikoleksi umat Islam, sebagai referensi tulisan asli orang Indonesia, referensi perkuliahan, dan sebagian menjadi bacaan wajib dalam proses pengkaderan mahasiswa Muslim.

Keempat, Thoifuri, *Transmisi Pendidikan Keagamaan terhadap Kebudayaan Masyarakat Demak Perspektif Antropologi*.¹³ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode induktif sebagai analisis data. Hasil dari penelitian ini berupa transmisi pendidikan keagamaan dan kebudayaan di masyarakat Demak dalam Pendidikan Keagamaan Pesantren. Dalam prosesnya menekankan belajar usia sekolah 7-24 tahun, melengkapi sarana pendidikan dan memacu masyarakat dalam pendidikan non-formal (pesantren), memacu minat baca dan tulis masyarakat Demak yang dibungkus dengan semangat kehidupan religius, menerapkan sistem keyakinan, memelihara sistem ritus dan upacara, dst. Implikasinya terhadap kebudayaan masyarakat Demak berupa kualitas Sumber Daya Manusia, toleransi kehidupan agama, tumbuh suburnya lembaga keagamaan sebagai *agent of social change*. Implikasi ini dengan menerapkan kurikulum yang bercorak Islami, ketaatan kepada Allah sesuai kebutuhan masyarakat, menghindari kontradiksi, memperhatikan perkembangan psikologis, dan penggunaan metode pembelajaran yang fleksibel.

Kelima, Iffah Tsunaya, *Analisis Text Book Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 1 (Tinjauan Psikologi Perkembangan Kognitif Remaja)*.¹⁴ Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi pada sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknis analisis data dilakukan dengan 1) mengkategorikan data berdasarkan rumusan masalah, 2) mengklasifikasikan data berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan rumusan masalah, 3) menarik kesimpulan menggunakan teknik analisis data yang diperkuat dengan membandingkan data dari sumber primer dan sekunder (teknik matrik perbandingan). Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) penyajian materi dalam buku sesuai dengan teori perkembangan kognitif

¹³ Thoifuri, *Transmisi Pendidikan Keagamaan terhadap Kebudayaan Masyarakat Demak Perspektif Antropologi*, Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 11, No. 1, 2016

¹⁴ Iffah Tsunaya, *Analisis Text Book Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 1 (Tinjauan Psikologi Perkembangan Kognitif Remaja)*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga, 2017)

remaja, 2) penggunaan bahasa dalam buku ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif remaja, namun memiliki kekurangan dari segi komunikasi, 3) kegiatan latihan dalam buku sesuai dengan teori perkembangan kognitif remaja. Ketiga aspek tersebut menggambarkan bahwa buku teks bahasa Arab *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid 1 sesuai dengan psikologi perkembangan kognitif remaja.

Dari beberapa penelitian diatas, belum ada satupun penelitian yang membahas secara mendalam mengenai transmisi ideologi pada buku ajar bahasa Arab (studi pada buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*). Jadi, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti adalah peneliti mengambil sumber data dari bahan ajar bahasa Arab, sedangkan penelitian sebelumnya dari lembaga pendidikan dan masyarakat.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena data-data yang diteliti berupa data verbal yang tak berbentuk angka melainkan dalam bentuk kata, kalimat dan ungkapan yang tertuang dalam teks dan jenis penelitian adalah studi kepustakaan (*library research*). Bogdan dan Taylor telah mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penyelidikan untuk memahami masalah berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu teks dalam latar ilmiah.¹⁵

Berdasarkan objek kajian, maka penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam perpustakaan. Kepustakaan dapat berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar dan beberapa tulisan yang mempunyai relevansi dengan pembahasan dalam penelitian.¹⁶ Dalam konteks ini data-data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat dinamis, lentur

¹⁵ Bogdan dan Taylor, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 81

¹⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Utama, 1991) hlm. 109

dan tentatif, yang merupakan ciri pendekatan kualitatif¹⁷ sehingga diharapkan dapat diaplikasikan secara dinamis dalam proses pembelajaran pendidikan Islam.

Lebih lanjut lagi, penulis menggunakan studi kepustakaan (*library research*) sebagai basis penelitian dikarenakan banyaknya penelitian yang ditemukan berorientasi pada analisis isi (*content analysis*) terhadap buku pelajaran Bahasa Arab yang memiliki muatan ideologi pendidikan.

2. Obyek dan Fokus Penelitian

Obyek penelitian ini adalah buku ajar bagi siswa (buku *Al-'Arabiyyah Bainan Yadaik* jilid 1 dan 2), yang secara khusus disusun oleh Abdurrahman Bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Ath Thahir Husain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl. Sedangkan fokus penelitian ini adalah adanya ideologi-ideologi pendidikan yang termuat dalam rubrik-rubrik tema, materi, dan gambar dalam buku ajar tersebut.

3. Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka diperlukan adanya usaha dan teknik yang sesuai dengan jenis data yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dokumentasi. Dokumentasi untuk menambah wawasan dan referensi penulis dalam kesempurnaan penelitian tentang ideologi pendidikan dalam buku ajar bahasa Arab.

Karena tesis ini tergolong penelitian kepustakaan, maka untuk memperoleh data dan bahan penelitian, peneliti melakukan penyelidikan kepustakaan yaitu bentuk penelitian dengan mengumpulkan data yang didapat dari bahan perpustakaan yang sesuai dengan objek penelitian. Setelah data dan bahan penelitian itu diperoleh dari perpustakaan, penulis mengklasifikasikan dan mengkategorikan masing-masing data dan bahan penelitian sesuai dengan kepentingan penelitian. Dalam hal ini penulis menelaah dan menelusuri data-data kepustakaan yang berkaitan dengan ideologi pendidikan dalam buku ajar bahasa Arab.

4. Metode analisis data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu metode untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan dari sebuah teks. Teks dapat berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, dan berbagai bentuk pesan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 283

yang dikomunikasikan. Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi sebagai karakteristik khusus atau pesan secara objektif, sistematis, dan generalis.

Metode ini menitikberatkan pada bagaimana memperoleh keterangan dari berbagai sumber. Keterangan-keterangan ini kemudian akan dianalisis ke dalam suatu konstruksi yang rapi dan teratur lalu hasilnya dibuat kesimpulan-kesimpulan dari konsep yang dianalisis mengenai tema, gambar, dan materi. Metode ini digunakan dalam menganalisis makna dan kandungan nilai yang terkandung dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 1 dan 2.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, penulis menyusun penelitian ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I dalam penelitian ini merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian yang mencakup metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan teori tentang konsep dasar ideologi mencakup hakikat ideologi pendidikan yang terdiri dari konsep dan dasar ideologi, ideologi-ideologi pendidikan, unsur-unsur ideologi pendidikan, fungsi dan peranan ideologi pendidikan. Kemudian membahas mengenai ideologi pendidikan Islam terdiri dari asas ideologi pendidikan Islam, dan konsep dasar ideologi pendidikan Islam.

Bab III berisi tentang sistematika penyusunan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*, karakteristik buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*, kesesuaiannya bagi penutur non-Arab serta kelebihan dan kekurangan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*.

Bab IV merupakan bagian inti dari penelitian yang berisi tentang tema dan materi dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* yang didalamnya mengandung bentuk-bentuk transmisi ideologi.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran-saran yang relevan dengan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas yang telah peneliti kemukakan tentang “transmisi ideologi pendidikan dalam buku bahasa Arab (studi pada buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik*)”. Maka kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tema dan materi buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* menyajikan lingkungan yang sering dijumpai siswa, dalam lingkungan rumah dan sekolah. Lingkup materinya digagas sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, pariwisata, sejarah, kisah-kisah Islam, wawasan Islam. Tema dan materi yang ada dalam buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* sudah sesuai dengan tiga asas penyusunan buku ajar yang dikemukakan oleh Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah, yaitu: asas budaya dan sosial, asas psikologi, dan asas bahasa dan pendidikan.
2. Bentuk-bentuk transmisi ideologi pendidikan dalam buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* berdasarkan ranah tema, ranah gambar dan ranah materi, yaitu: 1) Ideologi pendidikan fundamentalisme, nilai karakter yang berhubungan dengan ideologi tersebut adalah nilai religius, rasa ingin tahu, bergaya hidup sehat, cinta ilmu, menghargai prestasi, bekerja keras, berwirausaha, bertanggung jawab, peduli lingkungan, dan disiplin. 2) Ideologi pendidikan konservatisme, yaitu ilmu alam dan ilmu kesehatan, tema dan materinya mencakup tentang *ash- shihhah*, *al-‘ināyatu bis shihhah*, *al-thāqatu*, *al-‘ālamu qaryatun shagīratun*. 3) Ideologi pendidikan intelektualisme, materinya mencakup tentang *al-lughah al-‘arabiyyah*, *al-Islāmu* (Islam) dan *al-‘ālamul islāmiyyu*, 4) Ideologi pendidikan liberationisme, materinya tentang *al-hiwāyātu* 5) Ideologi pendidikan liberalisme, materinya mencakup tentang *al-hayātu zaujiyyah*. 6) Ideologi pendidikan anarkisme, mencakup tentang *at-tarwīhu ‘ani nafsi*,

dan *al-mihanu*. Keenam ideologi tersebut adalah ideologi-ideologi pendidikan yang dikemukakan oleh William O'Neil. Berikut ini bentuk-bentuk ideologi-ideologi pendidikan berdasarkan tema-tema jika dilihat dalam tabel 7:

No	Ideologi-ideologi Pendidikan	Tema
1.	Ideologi Pendidikan Fundamentalisme	<i>At-taḥiyyah wat ta'āruf, al-'usrah, as-sakan, al-ḥayāt al-yaumiyyah, at-tasawwuq, an-nās wal amākin, as safar, al-'uthlah, ath-tha'ām wal-syarāb, ash-shalātu, al-ḥajju wal-'umrah, ad-dirāsah, ad-dirāsah, al-'amal, al-hayātu fil madīnah, al-jawāizu, an-nadhāfatu, at-talawus, al-amnu, as-syabbābu, dan al-'ilmu wa ta'allum</i>
2.	Ideologi Pendidikan Intelektualisme	<i>Al-lughah al-'arabiyyah, al-Islāmu, dan al-'ālamul islāmiyyu</i>
3.	Ideologi Pendidikan Konservatisme	<i>Al-jaww, ash-shiḥḥah, al-'ināyatu bis shiḥḥah, al-thāqatu, dan al-'ālamu qaryatun shagīratun</i>
4.	Ideologi Pendidikan Liberalisme	<i>Al-hayātu zaujiyyah</i>
5.	Ideologi Pendidikan Liberasionisme	<i>Al-hiwāyātu</i>
6.	Ideologi Pendidikan Anarkhisme	<i>At-tarwīhu 'ani nafsi dan al-mihanu</i>

B. Saran

Penelitian tesis ini merupakan penelitian pustaka, ada beberapa saran yang menurut peneliti perlu disampaikan untuk melengkapi hasil penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut meliputi:

1. Sebelum menentukan buku ajar yang digunakan, seharusnya lembaga membuat kurikulum terlebih dahulu. Karena buku ajar merupakan pengembangan dari kurikulum sekolah.
2. Sebagai umat Islam yang menyelenggarakan pendidikan terutama pendidikan Islam dalam pembelajaran bahasa, sudah saatnya membuka diri untuk ber-inovasi dalam dunia pendidikan, respon terhadap perubahan, dan siap memberikan perubahan ke arah yang terbaik bagi dunia pendidikan Islam dalam pembelajaran bahasa
3. Bagi penerbit buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik*
 - a) Hendaknya dicantumkan daftar pustaka, sehingga para pengguna dapat mengetahui dari mana sumber-sumber buku tersebut.
 - b) Buku ini cukup bagus, sehingga alangkah baiknya kalau dicetak dan dipelajari di seluruh negara non Arab.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengangkat tema serupa dengan pendekatan yang berbeda, yang memungkinkan menghasilkan hasil yang berbeda.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan kasih sayang-Nya maka kita diberikan nikmat hidayah atas jalan-Nya. Kami bersyukur *alhamdulillah* kepada-Nya atas selesainya tesis ini. Menyadari masih banyaknya kekurangan dan kesalahan maka kami meminta ampun kepada Allah dalam penulisan tesis ini. Saran dan kritik tentu sangat kami perlukan dalam penelitian yang saya lakukan ini karena keterbatasan waktu dan pengetahuan saya. Harapan saya semoga tesis ini bermanfaat bagi saya pribadi dan dunia pendidikan Islam. *Āmīn.*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2008
- Abdul Munip, *Transmisi Pengetahuan Timur Tengah ke Indonesia Studi tentang Penerjemahan Buku Berbahasa Arab di Indonesia 1950-2004*, Jakarta: Puslitbang Lektor Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010
- Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan berdasarkan al-Qur'an*, terj. Muzayyin Arifin, Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Acep Hernawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam, Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Ahmad, Nurwadjah, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, Bandung: Maja, 2007
- Ali Imran, *Ideologi Terorisme dalam Pemahaman Hadits, dala Tradisi dan Peradaban*, Yogyakarta: Suka Press, 2012
- Ali Syari'ati, *Ideologi Kaum Intelektual, Suatu Wawasan Islam*, Terj. Syafiq Basri, Haidar Baqir, Bandung: Mizan, 1984
- Arif Rahman, *Politik Ideologi Pendidikan*, Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Millennial Baru*, Cet. II Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000
- Beni Ahmad Saebani, *Ilmu pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2009
- Bogdan dan Taylor, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Burhan Shadiq, *Engkau Lebih Cantik dengan Jilbab: Untaian Motivasi bagi Wanita yang Ingin Menutup Auratnya*, Solo: Samudera, 2006

- Direktorat menengah umum dan pemanfaatan buku teks pelajaran yang memenuhi syarat dan kelayakan, Jakarta: Pusat Perbukuan departemen pendidikan nasional, 2006
- Dr. Abdurrahman Al-Fauzan, dkk, *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik*, Jilid 1 dan 2, Riyadh: Arabic For All, 2014
- Eggi Sudjana, *Islam Fungsionali*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Frank Magnis Suseno, *Filsafat Sebagai Ilmu Kritis*, Yogyakarta: Kanisius, 1992
<http://conference.kuis.edu.my/pasak2017/images/prosiding/pendidikan/21-MAGDALENA.pdf>, diakses pada tanggal 18 Februari 2019
- Hujair Ah Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, Yogyakarta: Kaukaba, 2013
- Iffah Tsunaya, *Analisis Text Book Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 1 (Tinjauan Psikologi Perkembangan Kognitif Remaja)*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga, 2017
- Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Intenalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011
- Jhon Santrock W, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2007
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dan Praktek*, Jakarta: Rhineka Utama, 1991
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995
- KBBI online, <https://kbbi.web.id/>
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996
- M. Nasir Budiman, *Ideologi Pendidikan Qur'ani: Gagasan dan Tawaran*, Banda Aceh: Bandar Publishing, 2016
- M. Quraish Shihab, *Jilbab: Pakaian Wanita Muslimah Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer*, Jakarta: Lentera Hati, 2004
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Mark Walker, *Science and Ideology: A Comparative History*, New York: Routledge, 2003
- Moh Padil, *Ideologi Tarbiyah Ulil Albab*, Malang: UIN Maliki Press, 2013

- Mohammad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2014
- Mu'arif, *Liberalisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2008
- Muhammad Jawwad Ridha, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2002
- Nanang Ghazali, *Manusia Pendidikan dan Sains*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Noorhadi Hasan, *Islam Politik Kontemporer*, Yogyakarta: Suka Press, 2012
- Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan Marxis-Sosialis dan Post Modern*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Nurwadjah Ahmad, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Bandung: Marja, 2007
- Oetoyo Oesman, Alfian, *Pancasila Sebagai dalam Segala Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, Bernegara*, Surabaya: Karya Anda, 1993
- Omar Muhammad Al-Toumy Al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- Paulo Freire, *Menggugat Pendidikan Fundamental, konservatif, Liberal, dan Anarkis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Riberu, dkk, *Menguak Mitos-Mitos Pembangunan, Telaah Etis dan Kritis*, Jakarta: Gramedia, 1986
- Rofiqotul Aini, *Ideologi Pendidikan Islam di Tengah Ideologi Pendidikan Konservatis dan Liberal (Upaya Pencarian Titik Temu)*, *Edukasia Islamika*: Volume 2, Nomor 2, Desember 2017,
- Shodiq, *Transmisi Ideologi Ahlussunnah wal Jama'ah: Studi Evaluasi Pembelajaran ke-NU-AN di SMA Al-Ma'ruf Kudus*, Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 2015, Vol. 9, Nomor 2
- Siti Kusujarti, *Antara Ideologi dan Transkrip Tersembunyi: Dinamika Hubungan Gender dalam Masyarakat Jawa*. Dalam Irwan Abdullah, *Sangkan Paran Gender*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997
- Soenyoto, *Teori-Teori Gerakan Sosial*, Surabaya: VD Press, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008

- Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Syamsuddin Al-Munawiy “Pakaian Muslimah Harus Berwarna Hitam?”, <http://wahdah.or.id/pakaian-muslimah-harus-berwarna-hitam/>
- Thoifuri, *Transmisi Pendidikan Keagamaan terhadap Kebudayaan Masyarakat Demak Perspektif Antropologi*, Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 11, No. 1, 2016
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gitamedia Press, 2012
- William F O’Neil, *Ideologi ideologi Pendidikan*, terj. Omi Intan Naomi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- www.arabicforall.net/id/, diakses pada tanggal 8 Mei 2019
- Zuly Qodir, *Gerakan Sosial Islam: Manivesto Kaum Beriman*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

